

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP
SUSTAINABILITY REPORT DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-
2022)**

SKRIPSI

RISA SEPTIA WARDANI

20200070031



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS HUKUM BISNIS DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

2024

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP
SUSTAINABILITY REPORT DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-
2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam menempuh
gelar sarjana akuntansi*

RISA SEPTIA WARDANI

20200070031



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS HUKUM BISNIS DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

2024

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP
SUSTAINABILITY REPORT DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

NAMA : RISA SEPTIA WARDANI

NIM : 20200070031

"Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut".

Sukabumi, 31 Juli 2024



Risa Septia Wardani

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP
SUSTAINABILITY REPORT DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

NAMA : RISA SEPTIA WARDANI

NIM : 20200070031

Skripsi ini telah diujikan dan di pertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 9 Agustus 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 9 Agustus 2024

Pembimbing I



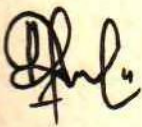
Nur Hidayah K Fadhillah, M.Ak
NIDN. 0428069601

Pembimbing II



Taofik Muhammad Gumelar, M.Ak
NIDN. 0421109402

Ketua Penguji



Dea Arme Tiara Harahap, S.Ak., M.Ak
NIDN. 15151293001

Ketua Program Studi



Heliani, M.Ak
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSH Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 0414058705

ABSTRACT

The main purpose of establishing a company is to obtain maximum profit to develop the company's business activities and improve the welfare of interest groups (stakeholders), in addition to carrying out company activities to make a profit, the company must also carry out social responsibility and solve problems as a result of the impact of company activities by disclosing sustainability reports. The purpose of this study is to determine whether the variables X1, X2, X3 have an effect on Y and to determine whether institutional ownership can moderate the effect of variables X1, X2, X3 on Y. This research is a quantitative study with a documentary method where by looking at financial reports and annual reports contained on the official website, namely IDX. This study uses a sample of 19 companies listed on the BEI, the results found that the variables of profitability, company size, gender diversity of the board of directors, and institutional ownership affect the sustainability report variable, and the results found that institutional ownership can only moderate the effect of profitability on the sustainability report, in other words institutional ownership cannot moderate the effect of company size and gender diversity of the board of directors on the sustainability report. Profitability affects the sustainability report because a company with a high level of profitability indicates that the company has good finances so that the disclosure of the sustainability report will be more extensive. Highprofile companies can influence sustainability reports, gender diversity of the board of directors can ensure the integrity of sustainability report reporting and institutional ownership can facilitate wider disclosure of sustainability reports.

Keywords: *Profitability, Company Size, Gender Diversity of the Board of Directors, Institutional Ownership and Sustainability Report.*

ABSTRAK

Tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal untuk mengembangkan kegiatan bisnis perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan kelompok kepentingan (*stakeholders*), disamping menjalankan aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan, perusahaan juga harus menjalankan tanggung jawab sosial dan memecahkan masalah-masalah sebagai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan dengan mengungkapkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel X1,X2,X3 berpengaruh terhadap Y dan untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh variabel X1, X2,X3 terhadap Y. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumenter dimana dengan melihat laporan keuangan dan laporan tahunan yang terdapat pada web resmi yaitu IDX. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 19 perusahaan yang terdaftar di BEI, hasil menemukan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, diversitas gender dewan direksi, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap variabel sustainability report, dan hasil menemukan bahwa kepemilikan institusional hanya bisa memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap sustainability report, dengan kata lain kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan diversitas gender dewan direksi terhadap sustainability report. Profitabilitas berpengaruh terhadap sustainability report karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi menandakan perusahaan memiliki keuangan yang bagus sehingga pengungkapan sustainability report akan semakin luas. Perusahaan highprofile dapat mempengaruhi dalam laporan keberlanjutan, Keberagaman gender dewan direksi dapat memastikan integritas pelaporan laporan keberlanjutan dan Kepemilikan institusional dapat memfasilitasi pengungkapan laporan keberlanjutan yang lebih luas.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Diversitas Gender Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional dan *Sustainability Report*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Sustainability Report Dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra Sukabumi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, serta bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si, M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd, M.T selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik.
3. Ibu Heliani, S.E., M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Nur Hidayah K. Fadhillah, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Bapak Taofik Muhammad Gumelar, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Ibu Dea Arme Tiara Harahap, S.Ak., M.Ak. selaku Dosen Penguji dalam sidang skripsi ini dan telah memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Elin Paulina, MM selaku Dosen Penguji dalam sidang skripsi ini dan telah memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi.
8. Para Dosen Program Studi Akuntansi Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis

menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.

9. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, dan juga orang terkasih yang telah menemani dan mendukung dalam proses skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan penulis yang sama-sama berjuang dan menemani proses perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan.

Sukabumi, 31 Juli 2024



Risa Septia Wardani

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Nusa Putra Sukabumi, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Septia Wardani

NIM : 20200070031

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalti Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Sustainability Report Dengan Kepemilikan Saham Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Sukabumi

Pada tanggal 9 Agustus 2024

Yang menyatakan



Risa Septia Wardani

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACK.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Stakeholders	11
2.1.2 Sustainability Report.....	12
2.1.3 Profitabilitas	13
2.1.4 Ukuran Perusahaan	16
2.1.5 Diversitas Dewan Direksi	17
2.1.6 Kepemilikan Institusional	18
2.2 Pengembangan Hipotesis	19
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Sustainability Report	19

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Sustainability Report</i>	19
2.2.3 Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi terhadap <i>Sustainability Report</i>	20
2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Sustainability Report</i>	21
2.2.5 Kepemilikan Institusional Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Sustainability Report</i>	21
2.2.6 Kepemilikan Institusional Mampu Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Sustainability Report</i>	22
2.2.7 Kepemilikan Institusional Mampu Memoderasi Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi terhadap <i>Sustainability Report</i>	22
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Penelitian Terdahulu	24
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Sumber Data	28
3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	29
3.5 Variabel Penelitian	29
3.5.1 Variabel Terikat (Dependen)	29
3.5.2 Variabel Bebas (Independen)	30
3.5.3 Variabel Moderasi (Z)	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Statistik Deskriptif	33
3.6.2 Uji Regresi Data Panel	33
3.6.3 Penentuan Model Estimasi	34
3.6.4 Tahapan Analisis Data	36
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	37
3.6.6 Pengujian Hipotesis	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	39

4.1 Populasi Dan Sampel.....	39
4.2 Teknik Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	40
4.2.2 Penentuan Model Estimasi.....	41
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	43
4.2.4 Pengujian Hipotesis	44
4.3 Pembahasan	49
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Sustainability Report	49
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Report	50
4.3.3 Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Sustainability Report	50
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Sustainability Report	51
4.3.5 Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Sustainability Report.....	52
4.3.6 Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Report	53
4.3.7 Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Sustainability Report.....	54
BAB V.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	57
5.2 Keterbatasan Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Prosedur pemilihan sampel.....	29
Table 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 4.2 Statistik deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Uji Chow	42
Tabel 4.4 Uji Hausmant	43
Tabel 4.5 pengujian hipotesis 1	44
Tabel 4.6 pengujian hipotesis 2	44
Tabel 4.7 pengujian hipotesis 3	45
Tabel 4.8 pengujian hipotesis 4	45
Tabel 4.9 pengujian hipotesis 5 output 1	46
Tabel 4.10 pengujian hipotesis 5 output 2	46
Tabel 4.11 pengujian hipotesis 6 output 1	47
Tabel 4.12 pengujian hipotesis 6 output 2	47
Tabel 4.13 pengujian hipotesis 7 output 1	48
Tabel 4.14 pengujian hipotesis 7 output 2	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan SR di berbagai negara	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Profitabilitas	62
Lampiran 2 Nilai Ukuran Perusahaan	63
Lampiran 3 Nilai Diverstas Gender Dewan Direksi.....	64
Lampiran 4 Nilai Kepemilikan Institusional.....	64
Lampiran 5 Nilai Sustainability Report	66
Lampiran 6 Standar GRI.....	67
Lampiran 7 Nama Perusahaan	75
Lampiran 8 Uji Chow	77
Lampiran 9 Uji Hausmant.....	77



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sasaran pokok dalam mendirikan suatu badan usaha ialah meraih profit setinggi-tingginya guna memperluas operasi komersial serta mensejahterakan pihak-pihak terkait. Perusahaan berlomba-lomba untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat digunakan untuk memperlancar aktivitas operasionalnya. Di era sekarang entitas bisnis dituntut untuk tidak sekadar mengutamakan keperluan jajaran eksekutif namun juga mempertimbangkan aspirasi para pekerja, pelanggan, serta komunitas sekitar (Alfaiz, 2019).

Selain mengejar profit entitas bisnis perlu memikul beban sosial dan mengatasi berbagai persoalan yang muncul akibat operasionalnya. Keseimbangan ekonomi, lingkungan dan sosial adalah kunci dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Tiga Pilar Keberlanjutan yang mengukur kesuksesan korporasi dari tiga aspek: kemampuan finansial (laba), kontribusi terhadap komunitas (manusia), serta kepedulian pada lingkungan (alam) (Khafid, 2021).

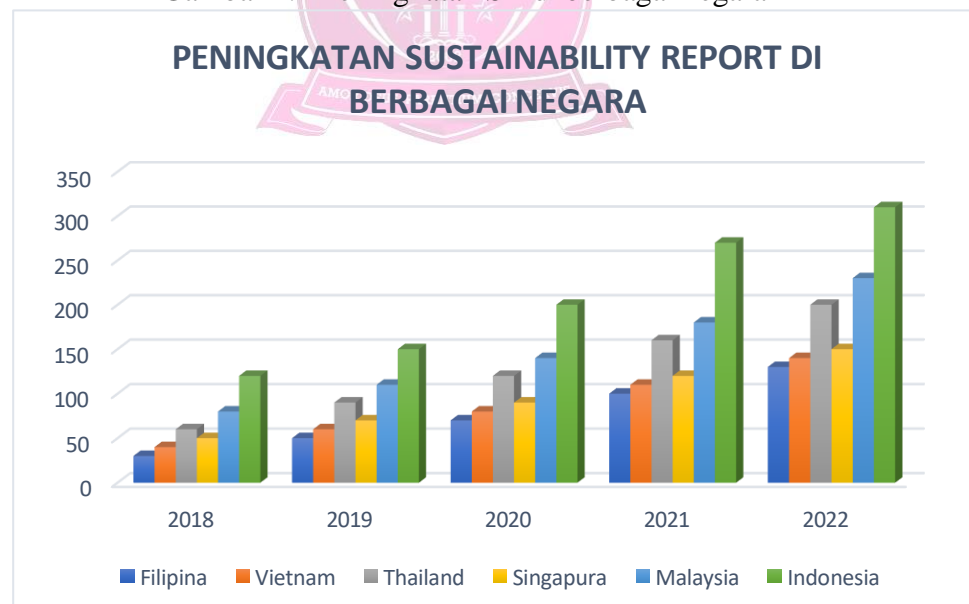
Dalam menjalankan bisnisnya, setiap entitas usaha perlu menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan yang mencakup aspek sosial dan ekologis pendekatan ini umumnya diwujudkan melalui penyusunan dokumen yang dikenal sebagai laporan sustainabilitas. Berdasarkan penelitian Goel pada tahun 2018, format pelaporan yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI) merupakan standar yang paling banyak diadopsi di berbagai negara. Dokumen ini memuat informasi komprehensif terkait inisiatif dan program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan (Jecky & Suparman, 2021).

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) merinci hasil upaya organisasi untuk melaporkan kemajuannya menuju tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk umpan balik dari *stakeholder* internal maupun eksternal. *Sustainability report* dipakai sebagai data yang menampilkan kebutuhan dan transparansi kegiatan perusahaan terhadap lingkungan dan sosial yang bisa

dilihat secara langsung bagi pihak-pihak yang membutuhkan (Dewi & Pitriasari, 2019).

Sejumlah organisasi terkemuka yang bergerak di bidang pengembangan kerangka kerja dan penetapan standar pelaporan keberlanjutan telah mencapai konsensus mereka berkomitmen untuk mendukung terwujudnya sistem pelaporan korporat yang menyeluruh. Kolaborasi ini melibatkan lima entitas utama: IIRC, SASB, CDSB, GRI, dan CDP tujuan akhirnya adalah menciptakan kejelasan dan keseragaman dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada bulan September 2020. Usulan pembentukan *Sustainability Standard Board, Enhancing Corporate Reporting The Way Forward*, dirilis oleh *International Federation of Accountants (IFAC)* pada bulan yang sama. Selain itu, *Dewan Standar Keberlanjutan Internasional/International Sustainability Standards Board (ISSB)* didirikan berdasarkan makalah konsultasi *International Financial Reporting Standards (IFRS) Foundation* tentang Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang dirilis oleh organisasi tersebut pada tanggal 30 September 2020. ISSB Didirikan untuk menciptakan garis dasar standar global yang mencakup kepentingan publik (IAI, 2021).

Gambar 1.1 Peningkatan SR di berbagai negara



Sumber : data diolah

Pelaporan keberlanjutan telah meningkat diberbagai negara seperti yang ada di Gambar 1.1. Pengungkapan sustainability report di Indonesia dapat dikategorikan berada di atas dari negara Filipina, Vietnam, Thailand, Singapura dan Malaysia. Pelaporan keberlanjutan kini menjadi aspek krusial dalam operasional perusahaan modern. Dokumen ini menawarkan perspektif baru bagi para penanam modal dalam mengevaluasi potensi investasi. Konsekuensinya, pertimbangan investor saat ini mencakup analisis tingkat keberlanjutan sebelum memutuskan akuisisi saham. Perusahaan yang menunjukkan performa keberlanjutan unggul dianggap telah berhasil mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan prinsip transparansi ke dalam strategi pengembangan bisnisnya (Nuraisah, 2022).

Di Indonesia, sejumlah entitas bisnis masih menimbulkan efek negatif yang nyata terhadap ekosistem sebagai respon atas situasi ini laporan keberlanjutan hadir sebagai solusi. Dokumen ini tidak hanya mencakup aspek finansial tetapi juga merangkum dampak perusahaan terhadap masyarakat dan alam sekitar, pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai target keuangan sambil memastikan kelangsungan jangka panjang. Strategi ini mengintegrasikan fokus pada aspek ekologis dan kemasyarakatan ke dalam praktik bisnis sehari-hari (Dayan, 2020).

Di Indonesia, terjadi insiden kelalaian korporasi yang mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Salah satu contohnya adalah peristiwa di awal April 2021, ketika aktivitas penambangan PT Aneka Tambang Tbk. (PT ANTM) di wilayah Maronopo menyebabkan pencemaran. Kejadian ini berlangsung di kawasan pesisir Desa Maba Pura, Kecamatan Kota Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara. Akibatnya, ekosistem laut dan bakau terancam. Sebagian besar lahan perkebunan milik penduduk setempat kini dialihfungsikan menjadi area konsesi tambang selama lebih dari dua dekade, kondisi pulau tersebut mengalami kerusakan signifikan masyarakat kehilangan sumber air bersih dan terpaksa membelinya. Laut mengalami pencemaran, sementara hutan bakau, terumbu karang, serta tanaman kopra, pala, cengkih, dan sagu mengalami kepunahan. Informasi ini dilaporkan oleh Mongabay.co.id

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menegaskan bahwa limbah yang dihasilkan oleh sektor pertambangan memiliki andil besar dalam permasalahan pencemaran lingkungan.

Sebuah contoh lain melibatkan produsen semen terbesar nomor dua di Indonesia, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Aktivitas produksi perusahaan ini berpotensi mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama dalam bentuk kontaminasi udara. Debu yang dihasilkan selama proses pembuatan semen dapat berdampak buruk pada organ-organ tubuh manusia. Selain itu, operasi PT Indocement juga memanfaatkan sumber daya alam di sekitar lokasi pabrik. Menanggapi laporan dari berbagai pemangku kepentingan, perusahaan segera mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah polusi udara. Tindakan yang diambil meliputi pemantauan dan pengukuran emisi yang dilaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), penggunaan bahan bakar alternatif, serta investasi dalam upaya pengendalian pencemaran udara (Damayanty et al., 2022).

Salah satu inisiatif penting adalah implementasi Master Plant Schedule untuk mengurangi emisi debu. Langkah ini melibatkan pemasangan sistem bag filter sebagai pengganti electrostatic precipitators yang sebelumnya digunakan. Pada tahun 2017 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang BRI Semarang Brigjen Sudiarto memiliki *stakeholder* perusahaan antara lain terdiri dari pemegang saham, karyawan, nasabah serta pemerintah dan masyarakat sekitar. Beberapa masih belum mencapai target seperti menargetkan peningkatan keuntungan perusahaan, namun untuk bulan Oktober tahun 2017 sendiri laba rugi BRI KC Semarang Brigjen Sudiarto masih minus 1 M serta target pinjaman belum tercapai pada bulan tersebut sehingga masih minus 70 M, selain itu simpanan total pada 31 Agustus 2017 terdapat 13 kanca yang masih negatif terhadap pencapain. Dari sisi *stakeholder* keinginan dan kebutuhan terkait pemanfaatan dan penyediaan fasilitas kerja yang baik dan memadai belum tersedia dengan maksimal, keinginan dan kebutuhan akan pelayanan yang cepat dan memuaskan belum mencapai target. Kasus ini menunjukkan betapa pentingnya penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan

(sustainability report). Dokumen semacam ini tidak hanya memberikan informasi penting kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan prospek perusahaan dan mewujudkan prinsip transparansi dalam operasional bisnis.

Beberapa aspek dapat memengaruhi metode penyajian laporan berkelanjutan, dengan profitabilitas sebagai faktor utama. Profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan kapasitas entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Kondisi finansial yang sehat diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi komitmennya dalam meningkatkan keberlanjutan di bidang lingkungan dan sosial. Entitas bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa mereka memiliki kondisi keuangan yang kuat. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas cakupan pengungkapan laporan keberlanjutan, yang merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan. Tujuannya untuk memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan, mendemonstrasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi mereka (Liana, 2019).

Faktor lain yang dapat memengaruhi penyajian laporan keberlanjutan selain aspek keuntungan adalah skala entitas bisnis. Dimensi suatu badan usaha mencerminkan kapasitasnya yang dapat diukur melalui berbagai parameter seperti volume penjualan, besaran modal, serta total aset yang dimiliki. Entitas bisnis berskala besar umumnya dipandang lebih baik dibandingkan dengan yang lebih kecil. Akibatnya para eksekutif di perusahaan besar cenderung berupaya mempertahankan reputasi positif dengan meningkatkan kinerja di bidang lingkungan dan sosial tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi. Semakin besar skala operasi suatu perusahaan semakin intensif pula upaya yang dilakukan oleh para pemimpin untuk meningkatkan citra perusahaan melalui peningkatan kualitas dan cakupan laporan keberlanjutan yang disajikan (Putri, 2019).

Keberagaman dalam struktur organisasi merupakan aspek krusial yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam mencapai target kerja dan menghasilkan manfaat bagi entitas bisnis. Variasi komposisi dalam jajaran eksekutif mencerminkan perpaduan beragam atribut, ciri khas, dan kompetensi yang dimiliki oleh para anggotanya, yang berperan penting

dalam proses pengambilan keputusan strategis. Jumlah personel serta tingkat otonomi dewan pimpinan memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas dan pencapaian yang dapat diraih oleh suatu korporasi (Mahmood et al., 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewantoto & Suryono (2022), Rusdi (2021), dan Sarpong-Danquah (2022) membuktikan bahwa jumlah serta independensi dari dewan direksi perusahaan dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan. Ketika dewan direksi mampu mengelola, memantau dan mengambil keputusan dengan efisien, maka akan memberikan dampak positif terhadap performa perusahaan (Christian&Viana, 2022).

Keberagaman dalam jajaran eksekutif puncak dapat mencakup berbagai aspek seperti rentang usia, jenis kelamin, latar belakang etnis dan budaya, afiliasi keagamaan, status independensi, latar belakang pendidikan, serta pengalaman profesional. Studi ini menitikberatkan pada aspek keberagaman gender dalam konteks tersebut. Secara global perbedaan gender seringkali tercermin dalam karakteristik kepribadian dan pola perilaku. Kaum hawa umumnya lebih cenderung menghindari risiko dalam situasi kompetitif dan negosiasi, berbeda dengan kaum adam yang lebih berani mengambil risiko. Kaum perempuan cenderung memiliki orientasi sosial yang lebih kuat dan kepedulian yang lebih tinggi terhadap rekan kerja serta masyarakat luas, hal ini mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan, misalnya terkait tingkat utang yang tinggi atau proyek investasi berisiko tinggi.

Beberapa penelitian terkini telah mengkaji dampak kehadiran perempuan dalam jajaran eksekutif terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan. Sebagai contoh sebuah studi menemukan korelasi positif antara keberadaan anggota dewan perempuan dengan tingkat keterbukaan dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda di mana kehadiran perempuan dalam jajaran direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik pengungkapan laporan keberlanjutan.

Saham yang dimiliki oleh badan atau organisasi resmi dalam suatu negara disebut sebagai kepemilikan institusional. Para penanam modal dari kalangan

institusi memainkan peran krusial dalam mengawasi proses pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan kehadiran investor institusional dalam jumlah besar dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap operasional perusahaan. Beberapa studi telah mengkaji dampak kepemilikan institusional. Contohnya riset yang dilaksanakan oleh tim peneliti pada tahun 2013 mengindikasikan adanya kaitan yang bermakna antara kepemilikan institusional dan tingkat profitabilitas dalam penyajian laporan keberlanjutan. Selanjutnya, investigasi yang dilakukan pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepemilikan institusional dan cakupan informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.

Kajian-kajian sebelumnya terkait dampak profitabilitas, besaran entitas bisnis, dan keragaman gender dalam jajaran eksekutif terhadap penyajian laporan keberlanjutan masih menunjukkan hasil yang beragam. Hal ini memotivasi penulis untuk mengadakan studi lanjutan mengenai topik tersebut. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan, antara lain rentang waktu observasi yang mencakup tahun 2018 hingga 2022, serta pemilihan objek studi yang berfokus pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan meneliti dengan judul “ **pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan diversitas gender dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainability report* ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report* ?
3. Apakah diversitas gender dewan direksi berpengaruh terhadap *sustainability report*?

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *sustainability report*?
5. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi profitabilitas terhadap *sustainability report*?
6. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*?
7. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi diversitas gender dewan direksi terhadap *sustainability report*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ialah suatu batasan dari suatu permasalahan yang akan diteliti agar cakupan masalah tersebut tidak terlalu luas sehingga peneliti fokus pada suatu persoalan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
2. Penelitian ini menganalisis apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan diversitas dewan direksi berpengaruh terhadap sustainability report.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *sustainability report*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*.
3. Untuk mengetahui pengaruh diversitas gender dewan direksi terhadap *sustainability report*.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *sustainability report*.

5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *sustainability report* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional.
7. Untuk mengetahui pengaruh diversitas gender dewan direksi terhadap *sustainability report* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bisa berguna dan bisa berkontribusi bagi penelitian selanjutnya, bagi mahasiswa yang akan melakukan riset terkait topik yang sama semoga bisa menjadi referensi untuk penelitian nanti agar bisa mengembangkan variabel serta model yang lebih dalam lagi dari bidang terkait.

1.4.2.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu kontribusi di bidang keilmuan terutama bidang keilmuan dengan topik terkait yaitu akuntansi lingkungan dan sosial.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam artikel ini terdapat tiga bab, antara lain Bab I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian. Adapun rincian dari masing-masing bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, struktur masalah, definisi masalah, tujuan dan nilai penelitian serta metode penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini memberikan klarifikasi premis hipotetis yang merupakan premis eksplorasi, peningkatan spekulasi, struktur yang masuk akal dan pemeriksaan masa lalu.

BAB III : METODE PENELITIAN

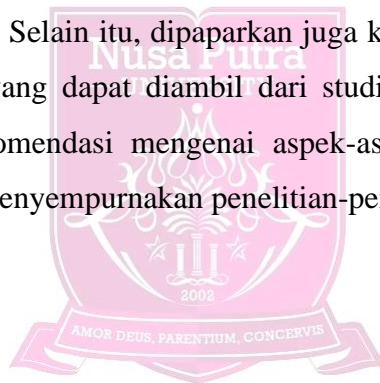
Bab ini memaparkan tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam melaksanakan studi ini. Di dalamnya diuraikan secara rinci mengenai kelompok target dan contoh yang diambil, kategori dan asal-usul informasi, penjabaran variabel-variabel yang diteliti, serta cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengulas temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Pembahasan didasarkan pada pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mendalam untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian penutup ini, peneliti menyajikan interpretasi makna dan analisis dari hasil penelitian. Selain itu, dipaparkan juga kesimpulan yang merangkum poin-poin penting yang dapat diambil dari studi ini. Terakhir, disampaikan implikasi serta rekomendasi mengenai aspek-aspek yang berpotensi untuk ditingkatkan guna menyempurnakan penelitian-penelitian di masa mendatang.





BAB V

5.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, Ukuran perusahaan dan diversitas gender dewan direksi terhadap laporan keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki peran kepemilikan institusional sebagai moderasi dalam hubungan tersebut. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Analisis data panel menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pelaporan keberlanjutan, dengan nilai $p < 0,05$ (0.0297). Entitas bisnis dengan tingkat keuntungan lebih tinggi cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil, memungkinkan mereka untuk menyajikan informasi yang lebih menyeluruh dalam laporan keberlanjutan mereka.
2. Skala perusahaan terbukti berdampak pada pelaporan keberlanjutan, ditunjukkan oleh hasil uji data panel dengan nilai $p < 0,05$ (0,0401). Korporasi yang lebih besar, yang tercermin dari total aset yang dimiliki, menghadapi ekspektasi publik yang lebih tinggi untuk secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan yang komprehensif.
3. Keberagaman gender dalam jajaran direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan, dibuktikan dengan hasil uji data panel yang menunjukkan nilai $p < 0,05$ (0.0271). Komposisi direksi yang beragam dari segi gender dapat meningkatkan integritas pelaporan keberlanjutan. Tingkat integritas yang tinggi dalam pelaporan tidak hanya meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan, tetapi juga memperkuat legitimasi perusahaan di mata masyarakat.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap sustainability report, hal tersebut sesuai dengan hasil pengujian data panel dengan nilai $< 0,05$ yaitu 0.0324 kepemilikan institusional berpengaruh terhadap sustainability report. Kepemilikan institusional dapat memfasilitasi pengungkapan laporan keberlanjutan yang lebih luas. Kepemilikan ini secara otomatis

dapat memberi insentif dan mengendalikan perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan.

5. Dari pengujian dua output diatas menunjukan bahwa nilai probabilitas variabel Z pada output 1 ialah 0.0298 dan nilai probabilitas interaksi variabel X1 dan Z adalah 0.8180 maka variabel Z bisa memoderasi pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y, karena investor institusi memiliki ekspektasi tinggi terhadap pengungkapan keberlanjutan, terutama pada perusahaan yang mereka investasikan. Investor yang memiliki akses informasi lebih tinggi tentang kinerja keberlanjutan perusahaan, sehingga mereka dapat lebih mudah menilai kualitas pengungkapan *sustainability report*.
6. Hasil pengujian data panel nilai variabel moderasi output 1 $>0,05$ yaitu 0.6058 dan output 2 nilai probabilitas interaksi variabel X2 dan Z ialah 0.8273, dari hasil pengujian tersebut mendapatkan nilai >0.05 maka variabel Z tidak bisa memoderasi pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y. Hal ini karena perusahaan besar tidak serta merta melakukan kegiatan sosial dan lingkungan untuk mendapatkan legitimasi; tingkat pengungkapan kegiatan sosial dan lingkungan didasarkan pada keinginan dan tujuan perusahaan untuk menarik keuntungan yang lebih besar.
7. Dari output 1 hasil pengujian menunjukan nilai probabilitas variabel Z yaitu 0.6315 dan output 2 nilai probabilitas interaksi variabel X3 dan Z ialah 0.9756. dari hasil pengujian tersebut mendapatkan nilai >0.5 maka variabel Z tidak bisa memoderasi pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y. Karena investor institusional mungkin lebih fokus pada faktor keuangan dibandingkan dengan keberagaman dewan direksi maupun komisaris, investor institusional juga lebih didorong oleh pertimbangan seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan risiko perusahaan. Investor institusional mungkin tidak memiliki panduan yang jelas dan terukur untuk menilai dampak keberagaman gender dewan direksi terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan.

5.2 Saran

Dari penelitian diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel baru untuk menjadi bahan penelitian, terutama untuk bidang akuntansi lingkungan sehingga bisa menjadi kontribusi di bidang keilmuan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan membawa fenomena dan sampel yang lebih baru, dengan begitu topik baru bisa diangkat dan bisa memecahkan permasalahan terkait topik yang diangkat dan bisa menjadi pembelajaran untuk penelitian yang akan datang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dan penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan dan memerlukan perbaikan yang berkelanjutan dalam penelitian, sehingga bagi peneliti selanjutnya mungkin ada beberapa unsur yang dapat lebih diperhatikan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Kurangnya jurnal pendukung dengan topik terkait, sehingga kurangnya referensi dalam penjabaran topik penelitian.
2. Populasi yang cukup banyak sehingga dalam pemilihan sampel membutuhkan cukup waktu agar sesuai dengan batasan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nur Selviani. (2018). *Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Alfiannisa BR Bangun. (2022). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.
- Ananda, W., Aditya Pradesa, H., & Wijayanti, R. (2023). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards Guidelines. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 543. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4299>
- Aprilia, T. T. (2023). *Abstract The Effect of Sustainability Report Disclosure on Stock Prices*.
- Berliana, A., Jannah, N., & Efendi, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.
- Desky Aprilya, C., & Astrid Kesaulya, F. (2023). Pengaruh Board Diversity Terhadap Sustainability Report Disclosure. In *Jurnal Informasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 1).
- Dwi Safitri, E. (2022). *Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting*.
- Dyaning Ratri, F. (2023). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Empiris, S., Perusahaan-Perusahaan, P., Terdaftar, Y., Bei, D., & Rifandi, A. (1299). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.
- Gede, L., & Dewi, K. (2017). *Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Direksi Pada Tax Avoidance* (Vol. 18).
- Gender Dewan Direksi, D., Kinerja Perusahaan, dan, Setiawan, R., Nareswari, N., & Putu Ayu Indira Savitri Suryana, dan. (2022). Published By STIE Amkop

- Makassar Diversitas Gender Dewan Direksi, Risiko, dan Kinerja Perusahaan. In *Jurnal Mirai Manajemen* (Vol. 7, Issue 1).
- Heru Suwasono, Ayuning Anggraini, & Surakarta, P. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, Umur Perusahaan, Tipe Industri dan Gender Diversity terhadap Sustainability Report*.
- Jurnal, J. :, Akuntansi, I., Keuangan, D., Yang, F.-F., Pengungkapan, M., Manase, L., Idris, H., & Afiah, N. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Sustainability report. In *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 1).
- Kemala Dewi, G., Basyir, A., Nursanta, E., Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, I., & Selatan Jl Ir Juanda, T. H. (2022). *Determinan Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan*. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.561>
- Kharisma, B. (2014). *Good Governance Sebagai Suatu Konsep dan Mengapa Penting Dalam Sektor Publik dan Swasta (Suatu Pendekatan Ekonomi Kelembagaan)*.
- Kristianingrum, A., Sukesti, F., Nurcahyono, N., & Studi Akuntansi, P. (n.d.). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. www.idx.co.id
- Maulida, K. A., & Adam, H. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Performance*.
- Muhammad Raihan. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.
- Mujiani, S., & Nurfitri, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report. In *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 1).
- Muryafiru. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainability Report*.

- Nadiah Afifah, & Lailah Fujianti. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting*. 2(1), 19–34.
- Nahida Ela Adyani. (2022). *Pengaruh Gender Diversity Dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.
- Nikomang Ray Ajeng Septiana. (2022). *Pengaruh Laporan Berkelanjutan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Nofita, W., & Sebrina, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ekplorasi Akuntansi*, 5(3), 1034–1052.
<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.746>
- Pajaria, Y., & Widiyanti, M. (2016). *Pengaruh Diversitas Dewan Direksi dan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility* (Vol. 10, Issue 2).
- Pengaruh Sustainability Report dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan*. (n.d.).
- Pramesti, A. A., Hayam, U., Perbanas, W., Jurnal, J., Akuntansi, I., & Keuangan, D. (2022). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 188–198.
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2>
- Prasinta, D., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2012). *Accounting Analysis Journal Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. 1(2).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Safitri, E. D., & Septiani, A. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(2), 1–12.
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Setiawan, R. (2022). Diversitas Gender Dewan Direksi, Risiko, dan Kinerja Perusahaan. In *Jurnal Mirai Manajemen* (Vol. 7, Issue 1).
- Sinaga, I., & Teddyani, S. (2020). *Faktor-Faktor Pengungkapan Sustainability Report* (Vol. 2, Issue 2).
- Stefanus Irfan. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Diversitas Gender terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Suratman, S. S., Ridwan, M., & Putri, A. P. (2023). *Pengungkapan Sustainability Reporting dengan Efek Profitabilitas dan Mekanisme Good Corporate Governance* (Vol. 14, Issue 2).
- Thomas S. Kaihatu. (2005). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8, 1–91.
- Tri Setiawati. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ownership Structure, dan Board Diversity Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.
- Veren Gunawan, & Julianti Sjarief. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 22–41.
- Wibowo, E. (2010a). Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* (Vol. 10, Issue 2).
- Wibowo, E. (2010b). Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* (Vol. 10, Issue 2).
- Winantisan, R. N. N., Tulug, J. E., Rumokoy, L. J., Richarda, O. :, Winantisan, N. N., Tulung, J. E., Rumokoy, L. J., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). The Effect of Age and Gender Diversity on The Board of Commissioners and Directors. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.

